

## ABSTRAK

**Muhamad Heru Satria Utama, NIM 1930210056, Judul; Term Religius Amin Menurut Umat Beragama Islam Dan Kristen Di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati**

Penelitian ini berupaya untuk menjawab dua permasalahan utama, yakni Bagaimana term religius “Amin “ menurut ajaran Islam dan Kristen ? dan Bagaimana term religius “Amin” dipahami dan dilaksanakan umat beragama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati ?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber datanya adalah Masyarakat beragama Islam dan Kristen, Tokoh Agama Islam dan Kristen dan Pejabat di Kecamatan Pucakwangi. Teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya mengikuti langkah-langkah: reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Term religius amin menurut Islam Amin yang mempunyai arti “Ya Allah, kabulkanlah doa kami, amin dalam Agama Islam tidak disebutkan secara pasti di dalam Kitab Suci Al-Qur’an, tetapi amin sudah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW, Amin dalam Islam digunakan pada saat sholat, yang lebih tepatnya adalah pada akhiran surah Al-Fatihah, selain itu amin juga digunakan pada akhiran suatu doa, baik yang dibaca sendiri maupun dibaca orang lain. Sedangkan Agama Kristen. amin di tulis dengan Amen yang mempunyai arti benar, jadilah demikian, pasti dan sungguh, amin dalam Agama Kristen sudah disebutkan secara jelas dalam Kitab Suci, baik kitab perjanjian lama maupun baru. Amin diartikan sebagai nama lain dari Yesus, selain itu amin juga digunakan sebagai pertanda seseorang percaya atas janji tuhan. Amin digunakan pula pada akhiran suatu doa dan pada saat seseorang mendengar suatu kalimat atau berita yang dianggap benar dan sepaham.2) Masyarakat yang beragama Islam di Pucakwangi tidak mengerahui bagaimana asal usul dari amin, tetapi amin tetap dibaca karena amin sudah diajarkan oleh keluarga mereka sejak kecil, mereka percaya meskipun tidak tahu baimana arti sebenarnya dari amin, mereka akan selalu mengucapkan kata tersebut, hal ini karena mereka percaya dengan apa yang dilaksanakan tidak salah dan melanggar aturan agama. Berbeda dengan masyarakat Pucakwangi yang beragama Kristen, mereka mengetahui bagaimana arti sebenarnya dari amin dan bagaimana asal usul amin, Agama Kristen percaya amin merupakan nama lain dari Yesus, dan orang yang mengucapkan amin maka secara tidak langsung akan menyebut nama Yesus yang disembahnya. Sedangkan dalam pelaksanaanya baik Agama Islam dan Kristen di Kecamatan Pucakwangi dalam menggunakan amin dalam akhiran sebuah doa, amin dipercaya sebagai penghubung doa, agar doa yang mereka panjatkan bisa terakbul dan sampai kepada tuhan yang dipercaya. Amin dalam Agama Islam digunakan pada saat akhiran surah Al-Fatihah dalam sholat, selain itu amin juga digunakan pada akhiran ketika seseorang bedoa, dan dalam Agama Kristen amin digunakan dalam kehidupan sehari-hari, alasannya amin adalah nama lain dari Yesus, jika seseorang mengingat Yesus maka ia akan mengingat amin juga, selain itu amin digunakan ketika akhiran sebuah doa dan ketika seseorang mendengarkan sebuah kalimat atau berita yang menurutnya benar.

**Kata Kunci : Amin, Islam, Kristen, Pucakwangi**